

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Akuntansi**

Menurut Skousen *et al.* (2004) akuntansi diartikan sebagai penyediaan atas suatu data kuantitatif dari fungsi suatu kegiatan jasa yang khususnya memiliki sifat keuangan dari suatu usaha ekonomi dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Jika akuntansi diibaratkan sebagai sistem, maka akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengeluarkan laporan tentang aktivitas ekonomi dan juga keadaan perusahaan kepada pihak yang memerlukan informasi yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi tersebut (Warren *et al.*, 2006).

Akuntansi ialah serangkaian kegiatan seperti mengidentifikasi, mengukur, dan pelaporan hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi sehingga dapat menghasilkan penilaian ekonomi dan pengambilan keputusan yang baik untuk pihak yang memerlukannya (Soemarso, 2004). Soemarso (2004) juga mengungkapkan bahwa tujuan dari akuntansi adalah untuk menampilkan informasi dari kegiatan ekonomi kepada orang yang mempunyai kepentingan terhadap informasi yang disediakan dan informasi tersebut merupakan informasi yang mempunyai sifat ekonomi.

#### **2.2 Sistem Akuntansi**

Sistem akuntansi adalah suatu media yang dapat digunakan untuk mengkoordinasi, mengumpulkan, dan mengikhtisarkan data yang berhubungan dengan seluruh transaksi suatu perusahaan, dimana pihak internal perusahaan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan, bahan-bahan dan mesin-mesin yang digunakan oleh perusahaan dapat dipadukan sedemikian rupa sehingga pengawasan dapat berjalan dengan baik (Nugroho, 2009).

Di dalam Akuntansi, terdapat penggolongan akun-akun ataupun transaksi-transaksi keuangan yang di bagi menjadi 5, yaitu:

1. Aktiva (Aset)

Aktiva adalah keseluruhan harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan

yang timbul sebagai dampak dari kegiatan yang terjadi pada masa lalu. Aset perusahaan tersebut digunakan untuk operasional perusahaan dan diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang bersifat ekonomi kedepannya.

2. Kewajiban (Liabilitas)

Kewajiban adalah jumlah dari hutang suatu perusahaan pada pihak yang telah memberikan pinjaman terhadap perusahaan tersebut. Kewajiban atas sejumlah pinjaman yang telah diberikan tersebut timbul sebagai hasil atas peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Perusahaan wajib untuk melakukan penyelesaian kewajiban atas pinjaman yang telah diberikan dengan melibatkan pengeluaran akan sejumlah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Modal (Ekuitas)

Modal adalah hak perusahaan atas pembiayaan yang dilakukan untuk operasional perusahaan. Modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat dirumuskan dengan perhitungan aset yang dimiliki perusahaan dikurangi total kewajiban yang masih ada dalam perusahaan. Dari perumusan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa modal merupakan nilai sisa atas aktiva perusahaan setelah penyelesaian dari seluruh kewajiban yang ada.

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil ataupun jumlah pendapatan suatu perusahaan sebagai akibat dari operasional perusahaan sebagai aktivitas perusahaan yang dilakukan kepada pelanggan perusahaan. Hasil dari pendapatan tersebut merupakan perputaran masuknya kas perusahaan yang dapat memberikan manfaat ekonomi berupa penambahan modal perusahaan selain dari kontribusi atas modal yang ditanamkan dalam perusahaan.

5. Beban

Beban merupakan pengeluaran ataupun pengorbanan sumber ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Pengeluaran atas biaya yang dilakukan oleh perusahaan dapat berupa biaya langsung maupun tidak



langsung.

### 2.3 Laporan Keuangan

Definisi mengenai laporan keuangan menurut Kasmir (2010), laporan keuangan merupakan suatu laporan yang berisi tentang keadaan keuangan yang ada dalam perusahaan pada suatu periode tertentu. Fungsi dari laporan keuangan yang memiliki informasi tentang keadaan keuangan perusahaan pada masa sekarang ini merupakan keadaan keuangan perusahaan terkini ataupun terbaru.

Beberapa jenis laporan keuangan yang ada diuraikan secara rinci pada penjelasan berikut:

#### 1. Laporan Neraca

Laporan neraca adalah penyajian atas laporan keuangan yang mempunyai fungsi untuk menginformasikan tentang kondisi ataupun posisi keuangan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan Neraca disusun berdasarkan jumlah dari aset, hutang dan modal perusahaan yang menunjukkan persamaan dasar akuntansi bahwa jumlah aset wajib memiliki jumlah yang sama dengan jumlah liabilitas ditambahkan dengan jumlah ekuitas. Jumlah aset (harta) disusun pada posisi debit, hutang (kewajiban) dan modal perusahaan (ekuitas) disusun pada posisi kredit perusahaan. Informasi ini membantu pengguna laporan mengetahui keadaan ekonomi perusahaan.

#### 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang menunjukkan total hasil yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan pada suatu periode tertentu. Hasil yang diperoleh tersebut dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu untung dan rugi. Laporan laba rugi dibuat untuk menampilkan total pendapatan ataupun penjualan yang diperoleh perusahaan serta menampilkan total biaya yang telah diakui oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Sehingga dengan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran tersebut perusahaan menjadi mengetahui kondisi perusahaan dalam periode tertentu seperti perusahaan dalam keadaan untung ataupun rugi.

Keadaan tersebut dapat diketahui dengan cara melakukan pengurangan antara total pendapatan dan total biaya yang dikeluarkan. Jika jumlah pendapatan lebih besar maka artinya perusahaan mengalami untung pada periode laporan tersebut begitu juga sebaliknya jika total atas pengeluaran perusahaan lebih besar maka artinya perusahaan mengalami kerugian.

### 3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan salah satu laporan keuangan yang menunjukkan keseluruhan modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dikarenakan modal dalam suatu perusahaan kerap berubah seiring periode berjalan. Modal perusahaan dapat berubah sesuai dengan hasil dari laporan laba rugi perusahaan pada periode tertentu. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh kondisi untung ataupun rugi yang dialami oleh perusahaan.

### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang mempunyai tujuan untuk menginformasikan arus kas masuk dan kas keluar yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu.

### 5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah salah satu laporan keuangan yang berisi catatan berupa informasi tambahan atas laporan keuangan lainnya yang disajikan sebelumnya. Catatan tambahan tersebut memberikan informasi yang dianggap penting dan perlu dijelaskan secara detail. Laporan keuangan ini berfungsi untuk membantu para pengguna laporan keuangan mengerti dengan jelas atas penyajian laporan keuangan tersebut.

## 2.4 Siklus Akuntansi

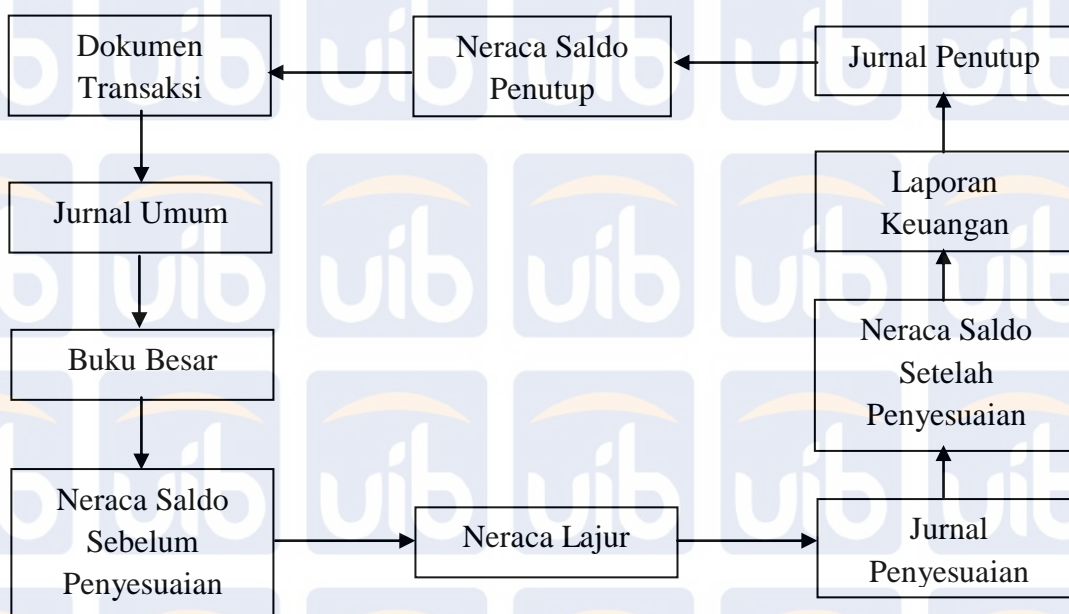
Akuntansi memiliki suatu rangkaian proses yang dimulai dari mengidentifikasi, menganalisa dan mendokumentasikan dari bukti-bukti transaksi hingga menjadi kumpulan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti pihak internal dan eksternal perusahaan yaitu laporan keuangan, yang disediakan



dengan tujuan untuk dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Proses ini dilakukan secara berulang-ulang membentuk suatu siklus sehingga proses ini disebut sebagai *Accounting Cycle*. Siklus akuntansi adalah proses pencatatan ataupun pengerjaan akuntansi yang berjalan terus-menerus dan terjadi berulang-ulang kali selama perusahaan masih berdiri dan melakukan transaksi.

Menurut Reeve *et al.* (2014), bagian proses siklus akuntansi terdiri dari:

1. Analisis transaksi dan pencatatan dalam jurnal
2. Transaksi di posting ke dalam buku besar
3. Penyusunan neraca saldo sebelum penyesuaian
4. Pencatatan data penyesuaian dan menganalisis
5. Persiapan neraca lajur
6. Jurnal penyesuaian di posting ke dalam buku besar
7. Persiapan neraca saldo setelah penyesuaian
8. Persiapan laporan keuangan
9. Jurnal penutup dan posting ke dalam buku besar
10. Persiapan neraca saldo penutup



**Gambar 1:** Siklus pencatatan akuntansi, Sumber: Reeve *et al.* (2014).

## 2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan kumpulan elemen yang terintegrasi dan memiliki maksud yang sama yaitu untuk mencapai suatu tujuan. Suatu sistem wajib untuk

memiliki hubungan, integrasi dan tujuan yang sama. Seluruh sistem mungkin saja tidak mempunyai perpaduan yang sama untuk elemennya, tetapi setiap sistem memiliki susunan dasar yang sama. Beberapa elemen seperti tujuan, masukan, proses, hasil, batas, metode pengendalian dan respon serta lingkungan merupakan beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem (McLeod, 2004).